

Oleh : M.Ali Setiawan



MEMBAHAS SEPUTAR FOTOGRAFI

"Setiap jepretan adalah cerita. Tangkap momen, abadikan kenangan."



FOTOGRAFI

Fotografi berasal dari bahasa Yunani:

- "Photos" berarti cahaya
- "Graphien" berarti melukis atau menggambar

Fotografi adalah seni dan proses menangkap gambar melalui cahaya menggunakan media seperti film, sensor digital, atau perangkat elektronik lainnya. Dengan kata lain, fotografi adalah seni melukis dengan cahaya.

Fotografi terus berkembang seiring kemajuan teknologi dan kebutuhan manusia dalam menangkap, menyimpan, dan membagikan momen-momen kehidupan. Selain aspek teknis, fotografi juga sarat akan nilai estetika dan makna emosional.



JENIS-JENIS CAMERA

01. CAMERA DSLR

Kamera DSLR menggunakan sistem cermin dan prisma untuk memantulkan cahaya dari lensa ke jendela bidik (viewfinder). Gambar yang dilihat di viewfinder adalah gambar nyata yang akan ditangkap oleh sensor saat tombol shutter ditekan.

02. CAMERA MIRRORLES

Kamera mirrorless tidak menggunakan cermin dan viewfinder optik seperti DSLR. Cahaya langsung masuk ke sensor, dan gambar ditampilkan di layar LCD atau viewfinder elektronik.

05 KAMERA POLAROID

Kamera Polaroid atau kamera instan mencetak foto secara langsung setelah gambar diambil. Menggunakan film instan khusus yang menghasilkan cetakan fisik dalam hitungan detik.

03 CAMERA SAKU (COMPACT)

Kamera ini dirancang untuk kemudahan dan kepraktisan. Umumnya otomatis, dengan ukuran kecil dan ringan. Banyak model tidak memiliki kontrol manual atau kemampuan ganti lensa.

04 KAMERA ANALOG

Kamera analog menggunakan film sebagai media perekam gambar, bukan sensor digital. Proses pengambilan dan pencucian gambar bersifat manual dan memerlukan keterampilan serta bahan kimia.



BAGIAN- BAGIAN CAMERA

01. LENSA

Lensa adalah bagian terpenting yang mengarahkan cahaya ke dalam kamera. Lensa menentukan kualitas gambar, sudut pandang (wide/tele), dan kemampuan fokus.

02. SENSOR

Sensor adalah "film digital" yang menangkap cahaya dari lensa dan mengubahnya menjadi data digital. Kualitas gambar sangat bergantung pada ukuran dan jenis sensor.

03. LCD SCREEN

Layar untuk melihat gambar hasil jepretan, menavigasi menu, dan kadang digunakan untuk live preview sebelum memotret.

04. SHUTTER

Shutter adalah komponen yang mengatur berapa lama sensor terkena cahaya. Semakin lama terbuka, semakin terang hasil foto.

05. VIEWFIENDER

Tempat melihat objek sebelum difoto.

06. ISO,APERTURE

- ISO: sensitivitas sensor terhadap cahaya
- ↳ Semakin tinggi ISO, semakin terang, tapi bisa muncul noise
- Aperture (f-stop): ukuran bukaan lensa
- ↳ Memengaruhi cahaya & depth of field (latar belakang blur)





TEKNIK FOTOGRAFI

01. Rule of Thrids

Membagi gambar menjadi 9 bagian dengan dua garis vertikal dan dua garis horizontal.

Tujuannya:

Menempatkan objek utama di titik perpotongan garis agar foto terlihat seimbang dan menarik.

02. Leading lines

Menggunakan garis nyata atau imajiner yang "menuntun" mata penonton ke subjek utama.

03 Framing

Menggunakan elemen di sekitar subjek sebagai "bingkai" alami.

04 Negative Space

Ruang kosong di sekitar subjek utama.

05 Symmetry & patterns

Simetri: elemen kiri dan kanan foto seimbang.

Pola: pengulangan bentuk, warna, atau garis.

Tujuan:

Memberi kesan harmoni dan keteraturan. Bisa juga dipatahkan (broken pattern) agar lebih menarik.



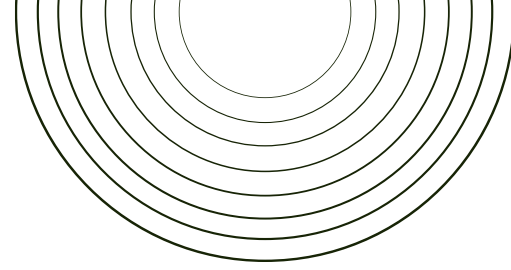


ANGLE DALAM FOTOGRAFI



Courtesy of YouTube: kampusvisual1993





EDITING DAN POST-PROCESSING



Lightroom



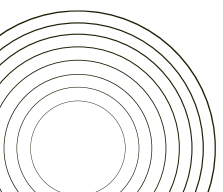
Adobe Photoshop



pixellab



Sneepseed

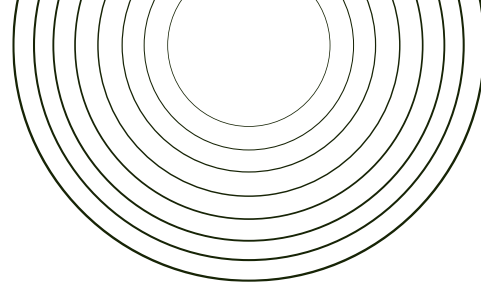
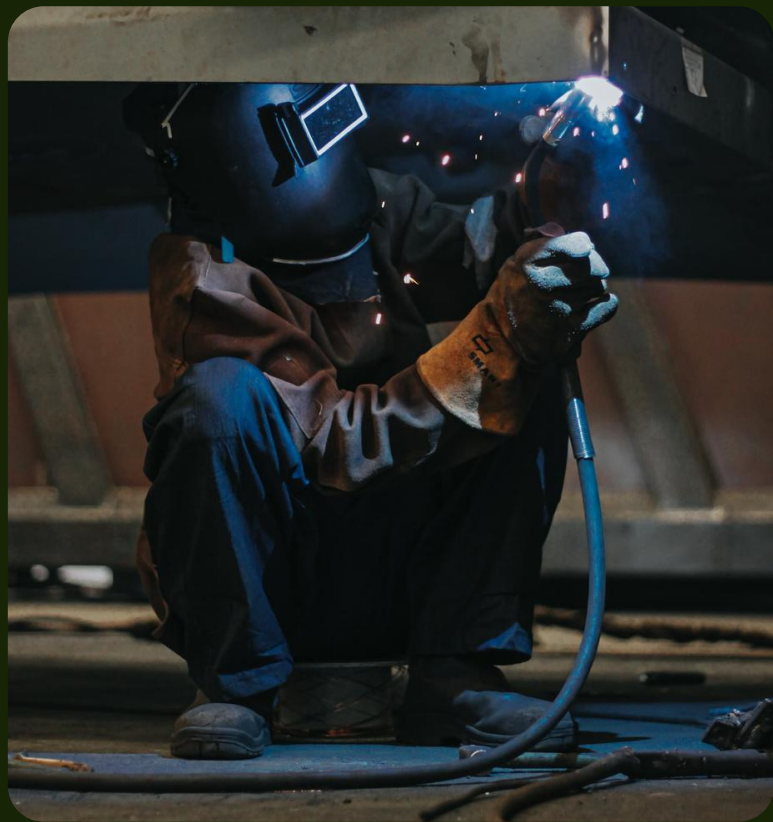


TIPS UNTUK PEMULA MENGAWALI FOTOGRAFI

Tips untuk Pemula

- Kenali kamera kamu
- Belajar dari foto orang lain
- Latihan setiap hari
- Jangan takut eksperimen





SESI TANYA JAWAB??

